

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
KOPI ARABIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
ECONOMIC ORDER QUANTITY  
PADA CV UWAI LIMBONG**

**RAHMAH**

**A0118018**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
KOPI ARABIKA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
ECONOMIC ORDER QUANTITY  
PADA CV UWAI LIMBONG**

**RAHMAH**

**A0118018**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agribisnis  
Pada  
Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**



UNIVERSITAS SULAWESI BARAT FAKULTAS  
PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
PROGRAM SARJANA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah  
Nim : A0118008  
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Arabika Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Cv. Uwai Limbong**” adalah benar merupakan hasil karya penulis di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi mana pun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Maene, 05 Mei 2025



Rahmah  
NIM. A0118018

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Arabika Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Cv. Uwai Limbong

Nama : Rahmah

Nim : A0118018

Disetujui oleh

Pembimbing I



Nurlaela, S.P.,M.Si  
NIP.198312162015042001

Pembimbing II



Hasniar,S.P.,M.Si  
NIP.198312312024212021

Diketahui oleh

Dekan,  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si  
NIP. 196005121989031001

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Astina,SP.,M.Si  
NIP. 1990072220242

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Arabika  
Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity  
Pada Cv. Uwai Limbong**




Disusun oleh:

**Rahmah  
A0118008**



Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Pertanian dan Kehutanan  
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal ..... dan dinyatakan LULUS

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si</u>		27/10/2025
2. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		02/10/2025
3. Astina, SP., M.Si		20/10/2025

### SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
▪ Nurlaela, SP., M.Si		02/10/2025
▪ Hasniar, SP., M.Si		02/10/2025

## ABSTRAK

**RAHMAH.** Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Arabika Dengan Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* Pada CV. Cv. Uwai Limbong Dibimbing oleh Nurlaela, dan Hasniar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan baku.

Penelitian dilaksanakan pada Cv. Uwai Limbong Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dan laporan persediaan bahan baku tahun 2024 yang diperoleh dari karyawan bagian keuangan dan bagian produksi kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus *Economic Order Quantity*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan metode *Economic Order Quantity* dalam pengendalian persediaan bahan baku dapat meminimumkan total biaya persediaan sebesar Rp. 22.549.000 dengan biaya pemesanan sebesar Rp. 17.850.000 dan biaya penyimpanan Rp. 4.699.200.

**Kata kunci:** pengendalian persediaan bahan baku, metode *economic order quantity*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia populer dikenal sebagai negara agraris dimana lebih banyak dominan penduduk Indonesia yang berprofesi sebagai petani, sektor yang telah sepantasnya menjadi prioritas utama pemerintah dalam melakukan pembangunan. Pertanian yang sebagai tumpuan mayoritas masyarakat Indonesia untuk mempertahankan hidup. Selama ini aktivitas usahatani lebih banyak dilakukan petani yang belum memiliki akses terhadap manajemen, jangkauan pasar serta efisiensi produksi. Jenis komoditi perkebunan yang dibudidayakan pada wilayah Indonesia yaitu cengkeh, kakao, karet, kelapa, kopi, dan lain sebagainya.

Menurut Rizaty (2022), negara dengan konsumsi terbesar kelima pada tahun 2020/2021 adalah Indonesia, dengan jumlah konsumsi mencapai 5 juta kantong berukuran 60 kg. Hal ini sejalan dengan meningkatnya produksi kopi pada tahun 2021 mencapai angka 786,2 ribu ton, dari tahun sebelumnya dengan angka 762,4 ribu ton. Sampai dengan 2022, produksi kopi Indonesia meningkat mencapai angka 794,8 ribu ton. Kopi jenis arabika, robusta dan liberika merupakan jenis kopi yang banyak diperdagangkan di dunia, termasuk di Indonesia. Salah satunya adalah kopi arabika yang saat ini menjadi komoditas utama dunia sedang mengalami permintaan pembelian yang tinggi dari tahun ke tahun. Konsumsi kopi dunia mencapai angka 70% pada kopi spesies arabika dan 26% berasal dari spesies robusta. Hal tersebut menjadikan konsumsi kopi dunia terbanyak adalah spesies arabika. Namun, produksi kopi arabika lebih sedikit daripada kopi robusta. Hal ini dikarenakan ketimpangan jumlah produksi dua jenis kopi tersebut dipengaruhi oleh tempat atau lokasi tanam. Kopi Arabika tumbuh baik pada ketinggian di atas 1.000 m dpl, sedangkan kopi robusta memiliki kemampuan tumbuh optimal pada ketinggian antara 400-900 m dpl.

Kopi adalah salah satu komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang relatif tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperang penting menjadi sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperang penting

menjadi sumber devisa negara melainkan pula merupakan sumber penghasilan tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.

Sulawesi Barat merupakan sentra pengembangan jenis kopi arabika dan robusta, Desa Kurra Kecamatan Tapango, salah satu sentral kopi yang mampu bersaing dalam ekspor mereka sudah bergelut di kopi semenjak tahun 2017. Berdasarkan wawancara dengan owner kopi kurra bapak Aris S,ag beliau mengalami permasalahan mengenai persediaan bahan baku dalam skala ekspor kopi jenis arabika yang belum terpenuhi banyaknya permintaan namun persediaan bahan baku kurang, namun tingginya permintaan kopi arabika menjadikan sebuah masalah bagi perusahaan kopi kurra. mereka mengekspor kopi ke negara Nuregia, Yunani, Slopakia.

Terkait dengan produksi kopi, Indonesia memiliki keunggulan sumber daya alam, akan tetapi terdapat beberapa kendala yang berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), IPTEK, akses petani terhadap modal, dan ketersediaan infrastruktur yang mendorong berkembangnya industri kopi. Selain itu, penurunan produksi kopi juga disebabkan belum efisiennya pemupukan yang dilakukan oleh petani, maupun akibat adanya serangan hama dan penyakit kopi (Lantarsi *et al*, 2022).

Permintaan kopi terus mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan tren, gaya hidup, *coffee shop*, maupun industri kopi di berbagai wilayah. Sedangkan pelaku bisnis kopi akan memburu kopi yang berkualitas. Kualitas adalah salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam dunia perdagangan. Semakin baik kualitas komoditas yang akan diperdagangkan, maka jumlah permintaan akan semakin tinggi. Biji kopi berkualitas dalam hal ini merupakan komoditas dari hasil pertanian dan perusahaan kopi yang bergerak dalam dunia perdagangan membutuhkan kualitas yang baik untuk tetap bersaing pada perdagangan internasional, penentuan biji kopi berkualitas sebagai bahan komoditas membutuhkan suatu ketepatan dalam proses pemilihannya, sehingga sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan konsumen (Abidin *et al*, 2020).

Daerah polewali mandar merupakan salah satu penghasil kopi yang ada di Sulawesi Barat tanaman kopi sangat tepat untuk dikembangkan di daerah yang beriklim tropis. Berdasarkan hasil survey oleh BPS (2021) Provinsi Sulawesi Barat

terkait produksi tanaman perkebunan kopi khususnya di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2018-2021 dapat dilihat pada gambar berikut:

NO	Tahun	Produksi
1	2018	3,198
2	2019	4,131
3	2020	4,396
4	2021	4,270

Tabel 1.1 perkembangan produksi kopi lima tahun terakhir

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2021 hasil produksi kopi di Kabupaten Polewali Mandar mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2021 jumlah produksi kopi menurun (BPS, 2021). Produksi kopi yang berfluktuasi dan cenderung menurun dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu mayoritas tanaman kopi berumur tua sehingga produktivitasnya menurun termasuk modal, luas lahan dan biaya pengangkutan juga berpengaruh signifikan.

Dari hasil observasi dan wawancara oleh bapak owner Cv Uwai Limbong terdapat 100 jumlah petani dari jumlah petani tersebut terbagi atas 4 kelompok petani yang beratas namakan suku maju, malik siparappe, hutan lestari, batu sambua dengan masing-masing berjumlah 25 orang. Dimana setiap kelompok petani terdapat 10 petani yang membudidayakan kopi jenis arabika, jumlah produksi kopi arabika di Desa Kurra Kecamatan Tapango dalam pertahunnya 10 ton pertahun sedangkan untuk permintaan sendiri ekspornya 20 ton perbulan, salah satu permasalahannya yaitu jenis kopi arabika ini tidak dapat dibudidayakan didataran rendah sehingga di Desa Kurra tidak banyak petani yang membudidayakan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah “apakah pengendalian persediaan bahan

baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan baku?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode Economic Order Quantity dapat meminimumkan total biaya persediaan bahan baku.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, Merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperluas ilmu pengetahuan dan kemampuan di bidang penelitian, Memperoleh gambaran tentang pentingnya perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap proses produksi di dalam suatu lembaga, instansi ataupun perusahaan
2. Bagi perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada manajemen operasional perusahaan mengenai perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku terhadap proses produksi di Cv Uwai Limbong.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan mengenai pengendalian persediaan bahan baku dalam proses produksi kopi arabika dengan menggunakan metode EOQ pada perusahaan Cv. Uwai Limbong, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis biaya persediaan untuk tahun 2024, menunjukkan bahwa total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih tinggi yakni sebesar Rp.26.360.000 sedangkan menurut EOQ sebesar Rp. 22.360.000 sehingga dengan penerapan EOQ maka diperoleh penghematan sebesar Rp. 3.810.000 dari hasil analisis dapat dikatakan bahwa dengan penerapan EOQ maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya persediaan.
- Dari hasil analisis pengendalian persediaan dengan metode EOQ terlihat bahwa melalui penerapan EOQ, frekuensi pemesanan yang dilakukan oleh perusahaan lebih sering yaitu sebanyak 45 kali dibandingkan metode yang digunakan perusahaan hanya 51 kali.
- Pengendalian persediaan bahan baku dengan penerapan metode EOQ menghasilkan biaya pemesanan yang dikeluarkan oleh perusahaan selama satu periode lebih besar karena frekuensi pemesanannya lebih sering dibandingkan dengan metode yang dilakukan oleh perusahaan.
- Dengan demikian dari hasil analisis di atas hipotesis sebelumnya “Diduga bahwa pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *economic order quantity* dapat meminimumkan total biaya persediaan pada Cv. Uwai Limbong” adalah benar.

#### **6.2. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai pertimbangan bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan sebaiknya melakukan proses pengendalian persediaan agar hal-hal yang dapat menghambat jalannya proses produksi dapat segera diatasi.

- b. Mempertimbangkan untuk menerapkan metode EOQ yang dapat mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sehingga menghasilkan keuntungan yang lebih besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi perusahaan di bidang lain
- c. Perusahaan harus memerhatikan dua komponen biaya persediaan, yaitu biaya penyimpanan dan biaya pesanan. Dua komponen biaya ini menjadi acuan utama perusahaan dalam menentukan kebijakan pengendalian persediaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdus Salam, M. (2018). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Menggunakan Metode Mon Max Stock Pada Perusahaan Konveksi Gober Indo. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 47-54.
- Abidin, M., Tamin, R., & Khairat, U. L. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Biji Kopi Berkualitas Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). In *Journal Peqguruang: Conference Series*, 2(1), 96-102.
- BPS. 2021. *Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten (Ton) 2021*. Badan Pusat Statistik. Agustus 21, 2022. <https://sulbar.bps.go.id/indicator/54/337/1/produksi-tanaman-perkebunan-menurut-kabupaten.html>.
- Hilary, D., & Wibowo, I. (2021). Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk PT Menjangan sakti. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1).
- Lantarsih, R., Hastuti, B. A. P., & Fauzan, L. (2022, August). Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Balerante Melalui Budidaya Kopi. In PROSIDING Seminar Nasional Hasil Pengabdian (SNHP).
- Lufthi, Ahmad 2017. *Proses Kebangkitan Kopi Arabica Java Preanger di Kecamatan Pangalengan*. Skripsi pada Prodi agribisnis, UNPAD, Bandung.
- Purnamasari, A. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) jurnal intelektual 2022, 1(2), 194–206.
- Rizaty, M. A. (2022). *Konsumsi Kopi Indonesia Terbesar Kelima di Dunia pada 2021*. DataIndonesia.Id.

Ryska Indah Apriyanti, F. A. (2021). Penerapan Metode Just In Time Untuk Efisiensi Prngndalian Persediaan Bahan Baku Pada Home Industry Winonamodest Cakung Jakarta Timur., *JIM*, 129-133.

Sandra Ayu A, K. K. (2022). Penerapan Metode EOQ dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku. *Journal of management and business*, 42-49.